

“FATAMORGANA”
PERUMUSAN KOREAN BALLAD BERBASIS
PRINSIP KOMPOSISI RACHMANINOFF MELALUI
ASPEK DINAMIKA, INSTRUMENTASI, DAN
HARMONI



SKRIPSI

Oleh:
Andreas Marcelo

NIM 22102680133

PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK
JURUSAN PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026

“FATAMORGANA”
PERUMUSAN KOREAN BALLAD BERBASIS
PRINSIP KOMPOSISI RACHMANINOFF MELALUI
ASPEK DINAMIKA, INSTRUMENTASI, DAN
HARMONI



SKRIPSI

Oleh:
Andreas Marcelo

22102680133

Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Penciptaan Musik
Genap 2025/2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

“FATAMORGANA” PERUMUSAN *KOREAN BALLAD* BERBASIS PRINSIP KOMPOSISI RACHMANINOFF MELALUI ASPEK DINAMIKA, INSTRUMENTASI, DAN HARMONI diajukan oleh Andreas Marcelo NIM 22102680133, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91222), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 8 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.
NUPTK 8742754655130112

Pembimbing II/Anggota



Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.
NUPTK 4451739640130053

Cognate/Anggota



Dr.Sn. Ovan Bagus Jatnika, M.Sn.
NUPTK 4035763664130273

Yogyakarta, 18 - 06 - 26

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi
Penciptaan Musik



Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.
NUPTK 8742754655130112

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul ““Fatamorgana”
Perumusan *Korean Ballad* Berbasis Prinsip Komposisi Rachmaninoff Melalui
Aspek Dinamika, Instrumentasi, Dan Harmoni” adalah karya tulis orisinal dan
bukan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk
memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, baik di lingkungan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya, serta
belum pernah dipublikasikan.

Yogyakarta, 8 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Andreas Marcelo

NIM. 22102680133

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk Keluarga dan Tuhan Yesus



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Tugas Akhir berjudul “Fatamorgana” Perumusan Karakteristik Musikal Korean Ballad Menjadi Prosedur Komposisi Musik. Atas penyertaannya yang penuh kasih dan kekuatan membuat penulis mampu menulis Tugas Akhir ini hingga selesai.

Tugas Akhir ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan berbagai pihak yang terlibat dalam proses penyusunan tulisan. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kepala Program Studi Bapak Dr. Kardi Laksono, S. Fil., M.Phil.
2. Pembimbing I Dr. Kardi Laksono, S. Fil., M.Phil. Yang telah membantu dalam penulisan dan juga mengkritisi seluruh isi penelitian ini sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Pembimbing II Bapak Dr. Sn. Royke Bobby Koapaha M,Sn. yang telah membantu penulis dalam penulisan dan juga meyakinkan penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Penguji Ahli Bapak Dr.Sn. Ovan Bagus Jatmika, M.Sn yang telah memberi arahan selama penulisan skripsi ini.
5. Keluarga yang saya cintai sepenuhnya, Orang tua saya, Papa dan Mama, Adik-adikku, Angel, Grace, Jechelyn yang kukasihi dalam Kasih Kristus, yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini melalui doa dan semangat yang mereka berikan kepada penulis.
6. Teman-teman kontrakan ijo, Enos, Jason, dan Adi.

7. Rocky Raja Partona, Rekan seperjuangan se-dosen pembimbing satu dan dua yang telah bersinergi dalam proses tugas akhir ini.
8. Kepada Mas Amin yang telah menemani proses revisi pada skripsi ini.
9. Rekan-rekan program studi yang telah melalui proses Tugas Akhir ini bersama-sama.
10. Teman-teman yang saya kasihi dalam mendukung penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir yang penulis susun ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari sidang pembaca guna menjadi perbaikan penulis dalam menyusun karya tulis lain di masa mendatang.

Semoga tulisan ini bisa menambah wawasan pembaca dan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang peciptaan musik.

Yogyakarta, 8 Juni 2026

ABSTRACT

This research is motivated by the popularity of the *Korean ballad* genre, which stands out for its powerful emotional expression. The main problem addressed in this study is the limited academic literature that systematically formulates the compositional characteristics of this genre. Therefore, this study aims to formulate the characteristics of dynamics, instrumentation, and harmony of the *Korean ballad* as a compositional procedure in the creation of the work "Fatamorgana". The method used is qualitative, employing a musicological approach and practice-based research through the analysis of *Korean ballad* works. The findings indicate that dynamics are built progressively and gradually, heavily influenced by vocal registers. Instrumentation is developed in stages, using the piano as a foundation to establish a lyrical, dramatic, and melancholic atmosphere. Meanwhile, the harmony utilizes the *royal road* progression, which is expanded through non-conventional techniques such as tritone substitution and chromatic modulation. In conclusion, the compositional identity of the *Korean ballad* is shaped by gradual dynamics, layered instrumentation, and expansive harmony, aligning with Sergei Rachmaninoff's compositional principles. The author suggests that composers adapt these characteristics without losing their personal identity, and recommends future researchers to expand the study to cover song structures and lyrics.

Keywords: *Korean ballad*, dynamics, instrumentation, harmony, Rachmaninoff.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh popularitas genre *Korean ballad* yang menonjol karena kekuatan ekspresi emosionalnya. Isu masalah utama dalam penelitian ini adalah masih terbatasnya kajian akademis yang merumuskan karakteristik kompositoris genre tersebut secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan karakteristik dinamika, instrumentasi, dan harmoni *Korean ballad* sebagai prosedur komposisi pada penciptaan karya "Fatamorgana". Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan musikologi dan *practice-based research* melalui analisis karya-karya *Korean ballad*. Hasil temuan menunjukkan bahwa dinamika dibangun secara progresif dan gradual yang sangat dipengaruhi oleh register vokal. Instrumentasi dikembangkan bertahap menggunakan piano sebagai fondasi untuk membangun suasana liris, dramatis, dan melankolis. Sementara itu, harmoni memanfaatkan progresi *royal road* yang diperluas melalui teknik non-konvensional seperti *tritone substitution* dan modulasi kromatik. Kesimpulannya, identitas kompositoris *Korean ballad* dibentuk oleh dinamika gradual, instrumentasi berlapis, dan harmoni ekspansif yang sejalan dengan prinsip komposisi Sergei Rachmaninoff. Penulis menyarankan agar komposer mengadaptasi karakteristik ini tanpa kehilangan identitas personalnya, serta menyarankan peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian pada aspek bentuk lagu dan lirik.

Kata Kunci: *Korean ballad*, dinamika, instrumentasi, harmoni, Rachmaninoff

DAFTAR ISI

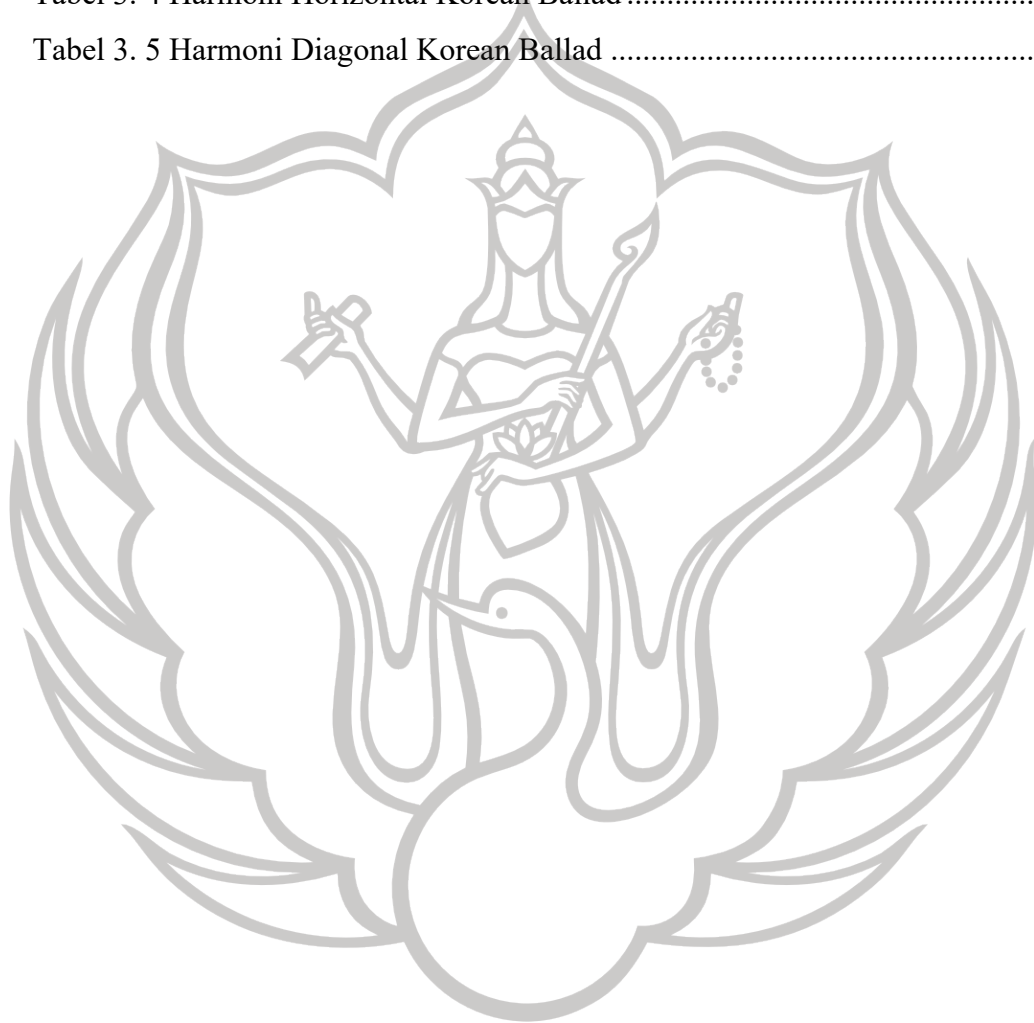
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penciptaan	6
D. Manfaat Penciptaan	6
BAB II. KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Landasan Penciptaan	8
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	32
A. Metode Penelitian	32
B. Hasil Temuan Data	32
C. Pemanfaatan Data dalam Penciptaan Karya	34
BAB IV. ANALISIS	58
BAB V. PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88

DAFTAR NOTASI

Notasi 2. 1 Contoh pengembangan dinamika “Spring Waters” (Op. 14 No. 11) .	14
Notasi 2. 2 Contoh pengembangan dinamika “Spring Waters” (Op. 14 No. 11) .	15
Notasi 2. 3 Contoh pengembangan dinamika “Spring Waters” (Op. 14 No. 11) .	15
Notasi 2. 4 Contoh pengembangan dinamika ”Sing Not to Me, Beautiful Maiden” (Op. 4 No. 4).	16
Notasi 2. 5 Contoh pengembangan dinamika “Lilacs” (Op. 21 No. 5).....	17
Notasi 2. 6 Contoh pengembangan dinamika “Lilacs” (Op. 21 No. 5).....	17
Notasi 2. 7 Contoh pengembangan dinamika “Lilacs” (Op. 21 No. 5).....	18
Notasi 2. 8 Contoh penerapan instrumentasi ”Piano Concerto No. 2 (2nd Movement) Opus 18”.....	20
Notasi 2. 9 Contoh penerapan instrumentasi ”Piano Concerto No. 2 (2nd Movement) Opus 18”.....	20
Notasi 2. 10 Contoh penerapan instrumentasi “Symphony No. 2 (Adagio movement)”.....	21
Notasi 2. 11 Contoh penerapan instrumentasi “The Bells	23
Notasi 4. 1 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 15-27.....	59
Notasi 4. 2 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 36-46.....	60
Notasi 4. 3 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 94-102.....	60
Notasi 4. 4 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 135-143.....	61
Notasi 4. 5 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 23-30.....	62
Notasi 4. 6 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 39-45.....	63
Notasi 4. 7 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 102-112.....	63
Notasi 4. 8 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 116-125.....	64
Notasi 4. 9 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 167-169.....	64
Notasi 4. 10 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 15-21.....	65
Notasi 4. 11 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 15-18.....	68
Notasi 4. 12 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 48-50.....	69
Notasi 4. 13 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 95-101.....	71
Notasi 4. 14 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 138-146.....	72
Notasi 4. 15 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 47-50.....	74
Notasi 4. 16 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 98-101.....	75
Notasi 4. 17 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 59.....	75
Notasi 4. 18 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 126-129.....	76
Notasi 4. 19 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 46.....	76
Notasi 4. 20 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 119.....	78
Notasi 4. 21 Penggalan Karya Fatamorgana Bar 92-95.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel 1 Dinamika Korean Ballad.....	35
Tabel 3. 2 Instrumentasi Korean Ballad.....	39
Tabel 3. 3 Harmoni Vertikal Korean Ballad	43
Tabel 3. 4 Harmoni Horizontal Korean Ballad	46
Tabel 3. 5 Harmoni Diagonal Korean Ballad	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rumus progresi autentik	26
Gambar 2. 2 Rumus progresi plagal.....	26
Gambar 4. 1 Ilustrasi pengembangan secondary dominant	74



BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan musik populer telah menunjukkan dinamika yang beragam dengan gaya yang sangat luas seiring perkembangan industri musik global. Beberapa negara menghasilkan karakter musik pop dengan identitas dan gaya yang berbeda kemudian saling mempengaruhi melalui proses globalisasi budaya (Parham, 2023: 278). Salah satu fenomena yang menonjol dalam beberapa dekade terakhir adalah perkembangan musik populer Korea Selatan atau *K-pop*. Musik *K-pop* mulai berkembang pada akhir tahun 1990-an, ini terjadi karena munculnya *Korean Wave* (Gelombang Korea) atau *hallyu* 한류 menandakan adanya pergeseran global dan membuat *K-pop* meraih kesuksesan hingga ke pasar internasional (Fuhr, 2016: 7). Seiring dengan perkembangannya, *K-pop* tidak hanya melahirkan satu bentuk musik populer yang homogen, tetapi juga melahirkan berbagai *sub genre* dengan karakteristik musikal yang berbeda. Salah satu *subgenre* yang menonjol adalah *Korean ballad* (*K-ballad*) yang dikenal karena pendekatan musikal yang menekankan ekspresi emosional.

Korean ballad memiliki posisi yang penting dalam industri musik Korea Selatan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Korea Creative Content Agency* (KOCCA) pada tahun 2024, genre ballad tercatat sebagai salah satu genre musik yang paling disukai oleh masyarakat Korea di berbagai kelompok usia. Lalu menurut Moo (2024) dalam artikelnya menunjukkan bahwa ada sekitar 70 dari 100 lagu yang paling sering dinyanyikan di Korea merupakan lagu ballad, yang menunjukkan kuatnya popularitas genre tersebut dalam budaya musik Korea.

Selain itu, lagu-lagu *K-ballad* sering digunakan sebagai *soundtrack* drama televisi Korea (OST), yang sering kali memperoleh popularitas besar di pasar musik domestik maupun internasional. Musik yang digunakan sebagai *Original Soundtrack* (OST) dipilih secara khusus oleh tim produksi agar narasi serta keterikatan penonton terhadap alur cerita lebih kuat, sehingga lagu-lagu yang berbentuk *K-ballad* menjadi elemen penting dalam membangun suasana dramatik (Keller, 2019: 96). Oleh karena itu, *K-ballad* berkembang sebagai salah satu *subgenre K-pop* yang menghadirkan inovasi musikal, sehingga membentuk karakteristik musikal yang berbeda dari genre ballad lainnya.

Seiring dengan meningkatnya popularitas *K-ballad*, beberapa tulisan ilmiah mulai membahas karakteristik musikal yang terdapat dalam *genre* tersebut. Menurut Choe (2022: 5) *K-ballad* yang biasa digunakan dalam OST umumnya ditandai oleh penggunaan melodi yang sederhana dan ekspresif dengan instrumen seperti piano, gitar, serta strings yang berfungsi untuk membangun dinamika emosional secara bertahap. Dinamika musik biasa berkembang secara bertahap melalui perubahan melalui perubahan intensitas seperti *crescendo*¹ dan *diminuendo*² yang dapat mengarahkan respons emosional penonton terhadap adegan yang ditampilkan. Lalu menurut David Josade yang kerap membahas produksi musik bergaya korea, pada video di kanal *youtube*-nya yang berjudul “Cara bikin Orchestra ala Musik Korea” menjelaskan bahwa aransemennya *K-ballad* dibangun melalui teknik *layering instrument* untuk menciptakan tekstur musikal yang kaya dan emosional. Lapisan

¹ Crescendo adalah perubahan dinamika dari suara lembut menjadi semakin keras.

² Diminuendo dalam istilah musik berarti memainkan suara secara bertahap menjadi semakin lembut atau pelan.

awal umumnya dibentuk oleh instrumen harmonik seperti piano dan gitar yang memainkan progresi akor sebagai fondasi harmoni. Setelah itu, bagian *strings section* ditambahkan untuk memperkaya warna bunyi. Pada instrumen *strings* sering digunakan berbagai artikulasi seperti *tremolo* dan *staccato* untuk menciptakan dinamika. Dari sisi harmoni *K-ballad* cenderung menggunakan *extended chord* seperti *add9*, *suspended*. Selain itu juga terdapat penggunaan *tritone substitution*. Kombinasi antara fondasi harmoni dari piano dan gitar serta tekstur dari *strings section* menghasilkan warna musikal yang lembut, dramatis, dan ekspresif yang menjadi ciri khas dalam banyak komposisi musik *K-ballad*. Kajian tersebut memberikan gambaran awal mengenai bagaimana *K-ballad* dibangun melalui kombinasi elemen musikal tertentu yang menghasilkan nuansa yang khas.

Bedasarkan temuan penulis pada jurnal milik Choe (2022) dan kanal *youtube* David Josade pada paragraf sebelumnya, penulis memiliki hipotesis bahwa terdapat kesamaan karakter *Korean ballad* dengan musik era Romantik khususnya pada komposisi Sergei Rachmaninoff. Hipotesis tersebut muncul ketika penulis mendengarkan beberapa karya dari Rachmaninoff dan penulis beranggapan bahwa kesamaan tersebut ditemukan pada aspek dinamika. Rachmaninoff melakukan pendekatan dinamika melalui sistem *extended tonality* atau memunculkan dinamika secara bertahap (Alev, 2024). Selain aspek dinamika, karya-karya Rachmaninoff memiliki dramatika musikal yang kuat. Hal tersebut dibangun melalui frase bertingkat, kontur melodi inovatif, dan lapisan tekstural. Pendekatan tersebut juga ditemukan penulis pada salah satu lagu *Korean ballad* yang berjudul “Every Moment With You” yang dibawakan oleh Sung Si Kyung. Lagu tersebut secara

eksplisit memunculkan dinamika secara bertahap dan memanfaatkan perkembangan lapisan tekstur seperti Rachmaninoff.

Hipotesis yang dimunculkan penulis tidak cukup untuk mengatakan bahwa lagu *Korean ballad* sudah dibahas aspek kompositorisnya secara komprehensif. Beberapa pembahasan lain yang ditemukan penulis hanya menyoroti aspek tertentu tanpa suatu kerangka yang sistematis mengenai unsur-unsur musikal yang membentuk identitas genre tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa walaupun *K-ballad* telah menjadi fenomena yang sangat luas dalam praktik musikal, kajian yang mendalam dan terstruktur mengenai karakteristik musikalnya masih relatif terbatas. Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan dalam kajian musik *K-ballad*, khususnya dalam bidang analisis musikal yang berfokus pada struktur komposisi.

Pada umumnya, suatu perkembangan musik yang masif akan diimbangi dengan penelitian-penelitian teoritis yang sistematis untuk mengimbangi perkembangan musik tersebut. Misalnya dalam musik klasik barat yang memiliki berbagai struktur harmoni yang terdokumentasi secara akademis dan telah lama menjadi objek kajian dalam berbagai penelitian musikologi selama beberapa abad (González-Espinoza & Plotkin, 2023: 1). Berbagai karya musik klasik telah dianalisis melalui hubungan antar akor yang membentuk jaringan progresi harmoni, seperti dalam *strings quartet* Beethoven (Frottier et al. 2022: 1). Lalu musik *jazz* juga terdapat berbagai kajian tentang karakteristik musikalnyanya, seperti aspek harmoni, *scale* (tangga nada), dan pola ritme. Selain itu, musik *jazz* pun memiliki keunikan dalam musiknya melalui praktik improvisasi yang selalu muncul dalam

berbagai bagan lagu (Firdaus & Sejati, 2023: 2). Oleh karena itu, fenomena *K-ballad* yang telah berkembang secara masif seharusnya juga memiliki perkembangan pengetahuan yang sejalan dengan praktik musikalnya. Namun hingga saat ini, kerangka pengetahuan yang secara khusus merumuskan karakteristik *K-ballad* secara sistematis masih belum banyak ditemukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, perkembangan musik *K-ballad* yang sudah masif seharusnya juga terdapat penelitian teoritis yang sistematis juga untuk mengimbangi perkembangan musiknya. Atas hal tersebut, penelitian mengenai karakteristik musikal *K-ballad* menjadi penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai unsur-unsur musikal yang menjadi ciri khas genre itu sendiri. Pengetahuan tersebut tidak hanya bermanfaat dalam konteks kajian musik, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi para komposer ataupun musisi yang ingin berkarya dengan pendekatan gaya *K-ballad*. Dengan adanya pemahaman yang lebih terstruktur mengenai karakteristik musikalnya, proses kreatif dalam menciptakan karya dengan gaya tersebut dapat dilakukan dengan landasan yang jelas,

Untuk mengkaji keseluruhan karakteristik sebuah genre, tentunya penelitian menjadi kurang mendalam karena aspek yang dibahas akan cukup luas. Karakteristik sebuah genre musik umumnya berkaitan dengan pola ritmis, timbre instrumental, dan komposisi harmoninya (Oladejo et al., 2025). Kemudian, aspek seperti dinamika, harmoni, dan timbre terbukti paling mempengaruhi emosi pendengar (Pring et al., 2024). Penulis memiliki anggapan bahwa hubungan antar elemen utama berperan penting dalam membangun ekspresi emosional, warna

musikal, serta struktur musikal genre ini. Maka dari itu penulis akan membatasi penelitian hanya pada tiga elemen utama, yaitu dinamika, instrumentasi, dan harmoni.

Dalam memperoleh gambaran karakteristik tersebut, penulis memerlukan proses identifikasi yang tidak dapat dilakukan hanya melalui pengumpulan informasi secara umum, tetapi memerlukan pendekatan penelitian yang sistematis. Dengan menganalisis keterkaitan antara dinamika, penggunaan instrumentasi, dan pola harmoni dalam karya-karya *K-ballad*, penulis berupaya merumuskan tipikal karakteristik genre secara lebih terarah. Hasil identifikasi tersebut kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan tipikal karakteristik *K-ballad* yang selanjutnya dapat menjadi landasan dalam proses penciptaan karya musik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik dinamika *Korean ballad* dapat dirumuskan menjadi prosedur komposisi musik?
2. Bagaimana karakteristik instrumentasi *Korean ballad* dapat dirumuskan menjadi prosedur komposisi musik?
3. Bagaimana karakteristik harmoni *Korean ballad* dapat dirumuskan menjadi prosedur komposisi musik?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan penulis untuk membuat prosedur komposisi berdasarkan musik *Korean ballad* atau *K-ballad*.

D. Manfaat Penciptaan

1. Bagi penulis, yakni menambah wawasan penulis tentang proses komposisi *Korean ballad*.
2. Memberikan kontribusi dalam bidang analisis musik populer yang berfokus pada karakteristik musikal *Korean ballad*.
3. Menawarkan kerangka atau prosedur yang dapat digunakan sebagai acuan dalam proses penciptaan karya musik berdasarkan gaya *Korean ballad*.
4. Membantu komposer dan musisi dalam memahami karakteristik musikal *K-ballad* sehingga dapat mengaplikasikannya secara kreatif dalam proses penciptaan musik.
5. Memberikan contoh penerapan analisis karakteristik musikal dalam pengembangan metode komposisi musik.